

DAFTAR PUSTAKA

- Aminudin. 1990. *Pengembangan Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bahasa dan sastra*. Malang : Yayasan Asah Asih Aspuh.
- Aning, S. (2020). Toponimi Nama-Nama Desa Di Kecamatan Bandar Kabupaten Pacitan Jawa Timur (*Kajian Antropolinguistik*). Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- Asria Satta. (2023). *Lima Toponimi Potensi Cagar Budaya Di Kabupaten Maros : Kajian Onomatik*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Pascasarjana Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Hasanuddin: Makassar
- Bintarto, R. 1997. Geografi Kota, Pengantar, Cetakan Pertama. Sprising. Yogyakarta.
- Cadwell, I.A. 1988, “*South Sulawesi AD 1300-1600; Ten Bugis Texts*”, PhD Thesis, Australian National University, Australia.
- Daeng Dado'. Masyarakat di Desa *Pencong*
- Daeng Rama. Masyarakat di Desa *Taring*
- Daeng Sanne. Masyarakat di Desa *Batu Menteng*
- Danandjaja, J. (1994). *Folklor Indonesia*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti
- Danandjaja, James. 1984. *Folklor Indonesia: Ilmu Gosip, Dongeng dan Lain-Lain*, Jakarta Utara. PT. Pustaka Utama Grafity
- Djajasudarma, Fatimah. T. 1993. *Metode Linguistik Ancangan Metode Penelitian dan Kajian*. Bandung: PT.Eresco
- Durkheim, Emile. (1897/1951). *Suicide*. New York : Free Press.
- (1893/1964) *The Division of Labor in Society*. New York : Free Press.
- (1895/1982). *The Rules of Sociological Method*. New York : Free Press.

- Fai, Ahmad. (2016). *Kisah Arung Ponceng*.
- Hadrawi dan Nuraidan Agus 2018. *Wanuwa and the Communalism System of Ancient Soppeng: A Manuscript- Based Study in the Selected Topics on Archeology, History and Culture in the Malay (Pages: 73-84)*. Singapore : Spinger
- Jacub, Rais, dkk. 2015. *Toponimi Indonesia: Sejarah Budaya Yang Panjang dari Pemukiman Manusia dan Tertib Administrasi*. Jakarta. Pradnya Paramita.
- Machdalena, suci. 2018. Prosiding ASBAM ke-7: *Intergritas Nusa Maritim dan Penguatan Kebinekaan Alam Melayu di Asia Tenggara*. Makassar. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin.
- Mahsun. (1995). *Dialektologi Diakronis: Sebuah Pengantar*. Gadjah Mada University Press.
- Manalu, dkk (2022). *Toponimi Desa-desa di Kecamatan Sirandroung Kabupaten Tapanuli Tengah: Kajian Antropolinguistik*. kompetensi 15 (1), 82-92
- Muhammad Fajrin, O. 2018. *Toponimi Pemukiman Kuno Bantaeng*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Hsanuddin: Makassar
- Raharjo, Suparto,. *Ki Hajar Dewantara Biografi Singkat 1889-1959*, Yogyakarta: Garasi, 2009.
- Raper, P.E. (1996). *Glossary og Toponymic Terminology*. United Nations Documents
- Sepli Hartati Manalu dkk (2022). Universitas Sumatera Utara. *Jurnal Toponimi Desa-Desa Di Kecamatan Sirandorong Kabupaten Tapanuli Tengah : Kajian Antropolinguistik*. 15. No.1
- Sudaryat, yayat. 2009. *Makna dalam Wacana*. Bandung : CV. Yrama : Angkasa.
- Sumarsono. 2009. *Pengantar Semantik*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Tika, Zainuddin dkk. (2010). *Sejarah Biringbulu*

Lampiran : Sinopsis buku Sejarah Biringbulu

Di Biringbulu pada awalnya merupakan sebuah kerajaan kecil yang berdiri sendiri sampai tahun 1640 M. Wilayah kerajaan itu terbentuk karena adanya persekutuan dari empat pemerintahan kecil daerah itu yang disebut Baku Appaka (empat pemerintahan adat) terdiri dari : Pencong, Datara, Kampung Badienglolo di Lauwa dan Sanrangang di Bungaya.

Lauwa yang sekarang menjadi Ibukota Kecamatan Biringbulu, dulunya merupakan salah satu anggota Baku Appaka, yang merupakan anggota legislatif dari kerajaan Datara.

Di Lauwa, pada zaman animisme sudah dikenal sosok pemimpin Tumanurung yang diyakini berasal dari kayangan, masyarakat setempat mengenalnya dengan nama Batara Lauwa. Jejak kehadiran Tumanurung di Lauwa, kini masih bisa dibuktikan dengan adanya sebuah bekas kaki dan tangan yang ada pada sebuah batu di bukit Karaeng Daeng ri Moncong.

Dalam perkembangan selanjutnya, ketika Biringbulu sudah bergabung dengan kerajaan Gowa, maka beberapa Tubarani dari daerah itu ikut memperkuat barisan pertahanan Kerajaan Gowa. Perjuangan melawan penjajah Belanda hingga bangsa Indonesia berhasil merebut kemerdekaan.

Dalam buku ini (*Sejarah Biringbulu*) pula dilengkapi dengan cerita legenda dari berbagai obyek wisata di daerah itu, seperti cerita Air Terjun Tumanurung Bunga Sunggu, Legenda Batu Menteng dan masih banyak lainnya yang dikupas secara tuntas dalam buku ini (*Sejarah Biringbulu*).

LAMPIRAN

Data Informan :

- 1) Nama : Daeng Dado'
Jenis kelamin : Laki-laki
Usia : 57 Tahun
Alamat : Pencong
Pekerjaan : Petani
- 2) Nama : Daeng Rama
Jenis kelamin : Laki-laki
Usia : 60 Tahun
Alamat : Taring
Pekerjaan : Petani
- 3) Nama : Daeng Sanne
Jenis kelamin : Laki-laki
Usia : 53
Alamat : Batu Menteng
Pekerjaan : Petani